

## BAGIAN DUA

# A. ANALISA MASALAH

*Promotion, Trade, And Recreation Facility*

### I. SIRKULASI YANG MENJADIKAN AKSES ANTAR FUNGSI LEBIH MUDAH TETAPI PRIVACY DITIAP FUNGSI BISA TETAP TERJAGA

Kata sirkulasi dalam arsitektur dapat diartikan sebagai tali yang mengikat ruang-ruang suatu bangunan atau suatu deretan ruang dalam atau ruang luar menjadi saling berhubungan. Oleh karena itu dalam proses tersebut ada Waktu berpindah, melalui Tahapan, dan dari – ke Ruang.

<sup>13</sup>Dalam prosesnya sirkulasi mengandung dua aktivitas, yaitu :

1. Faktor aliran atau gerak berpindah (flow)
2. Faktor pencapaian (accessibility) yaitu kemudahan dan kecepatan perpindahan.

Sirkulasi yang mudah adalah sirkulasi yang dapat diterima oleh pengguna dan berinteraksi sebagai wadah pergerakan. Ada beberapa kriteria yang menjadikan sirkulasi itu mudah :

1. Sirkulasi yang bisa mendorong pergerakan si pemakai.
  - Menuju suatu tempat yang memikat, nyaman, teduh.
  - Menuju suatu perubahan (tempat terbuka, suasana yang nyaman, bentuk dinamis, leluasa).
  - Menuju tempat keramaian orang atau kelompok kegiatan yang menarik.
2. Sirkulasi yang bisa menjadi pengarah.
  - Bentuk yang alami dan dikenal.
  - Simbol lambang, tanda petunjuk, warna, skala.
  - Jalur yang dinamis dan ramai.

<sup>13</sup> Francis D.K Ching, Arsitektur : Bentuk Ruang dan Susunanya, Erlangga Jakarta 1999.

## PASAR WISATA

*Promotion, Trade, And Recreation Facility*

---

3. Sirkulasi yang dapat memperlihatkan orientasi arah gerak dan posisi.
4. Pola sirkulasi yang sesuai dengan fungsi dari bangunan dan sesuai dengan aktifitas yang dilakukan oleh pengguna bangunan tersebut.
5. Sirkulasi yang pencapaiannya langsung ke lokasi yang dituju.
  - Sirkulasi yang mengarah langsung ke suatu lokasi melalui sebuah jalur yang segaris dengan sumbu bangunan.
  - Tujuan visual dari pencapaian jelas (obyek yang dituju terlihat)
6. Membentuk runtun pemahaman (kronologis) dapat dengan urutan klimaks atau anti klimaks.
7. Sirkulasi yang menarik dan memberikan suasana yang rekreatif.
  - Tumbuhan sebagai penarik pergerakan.
  - Suara sebagai penarik pergerakan.
  - Teksture yang unik sebagai penarik pergerakan.

Permasalahan diatas timbul dari perbedaan fungsi yang ada di pasar wisata ini. Pengunjung yang datang ke pasar wisata ini selain untuk berbelanja juga untuk berwisata, sehingga harus adanya kemudahan untuk mengakses seluruh fungsi yang ada, tetapi aktifitas di tiap fungsi ini tidak saling mengganggu.

Untuk memenuhi kebutuhan diatas maka diperlukan suatu penataan dari sirkulasi yang dapat menyematani kedua hal tersebut. Dengan penataan ini pengunjung dapat dengan mudah mengakses tiap fungsi yang ada di pasar wisata, tetapi aktifitas pengunjung di tiap fungsi tidak akan terganggu oleh aktifitas di fungsi yang lain.

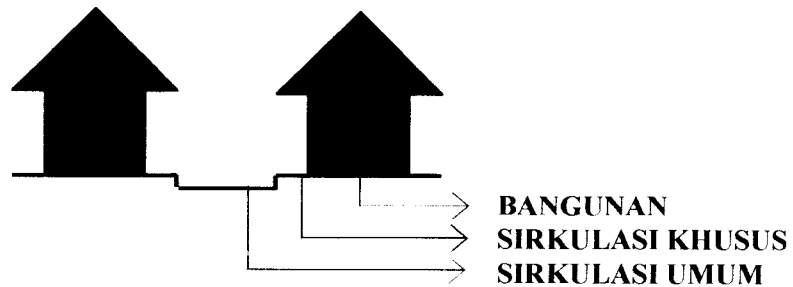
***Berikut ini beberapa solusi yang akan dipakai sebagai acuan untuk memecahkan masalah :***

1. Sistem sirkulasi dibuat dua macam umum dan khusus. Sirkulasi umum digunakan untuk jalur pergerakan antar fungsi (misal counter ke workshop) sedangkan sirkulasi khusus untuk jalur

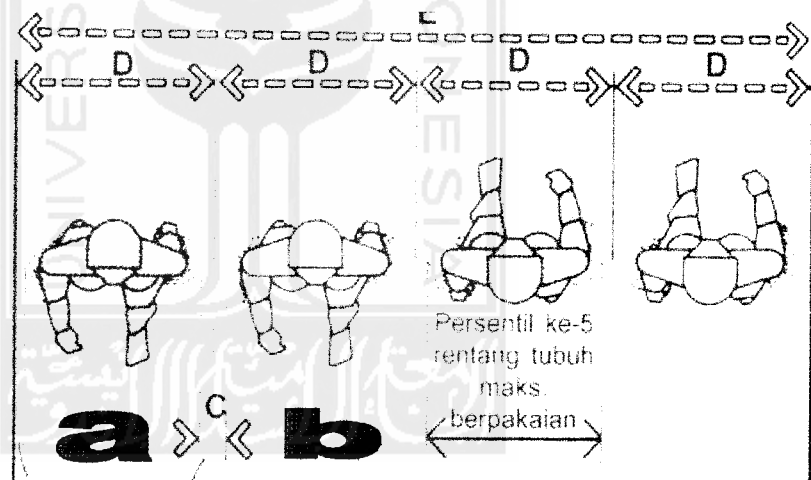
## PASAR WISATA

Promotion, Trade, And Recreation Facility

pergerakan di fungsi tersebut. Untuk lebih memperkuat kualitas privacy maka untuk jalur khusus dibuat lebih tinggi dari jalur sirkulasi umum.



- Jalur sirkulasi umum dibuat untuk mengakomodasi pergerakan empat orang secara bersama-sama yang bersisian dengan pembagian dua jalur datang dan dua jalur pergi.



Sumber : Dimensi Manusia Dan Ruang Interior  
Halaman 271

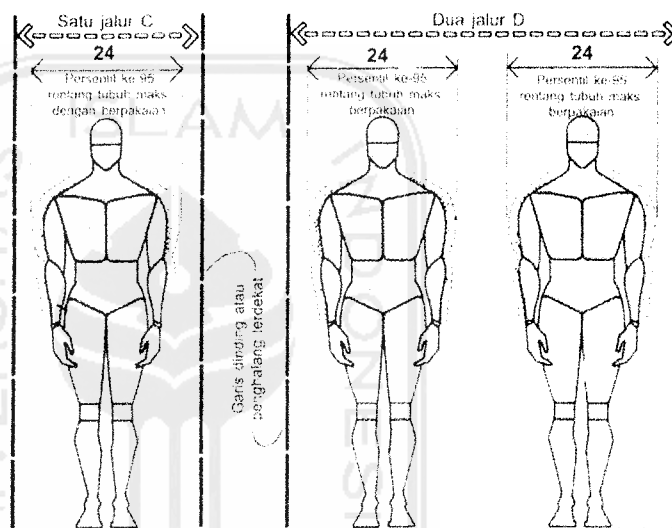
Jalur **a** digunakan pengunjung yang bergerak sambil melihat sekilas fungsi dari pasar ( counter ) sedangkan jalur **b** digunakan pengunjung untuk mendahului jalur **a**.

Untuk lebar sirkulasi umum yang bisa mengakomodasi empat orang dipakai sebesar **243,8 cm** gerak nyaman orang tanpa membawa barang bawaan. Sedangkan lebar pergerakan

dengan barang bawaan untuk satu orang antara **76,2 - 91,4 cm**.<sup>14</sup>

Berdasarkan data diatas maka untuk jalur umum dipakai dimensi selebar **300 cm**, dimensi ini bisa untuk mengakomodasi pergerakan empat orang dengan barang bawaan.

- Jalur sirkulasi khusus dibuat untuk mengakomodasi pergerakan dua orang secara bersama-sama.



Sumber : Dimensi Manusia Dan Ruang Interior  
Halaman 270

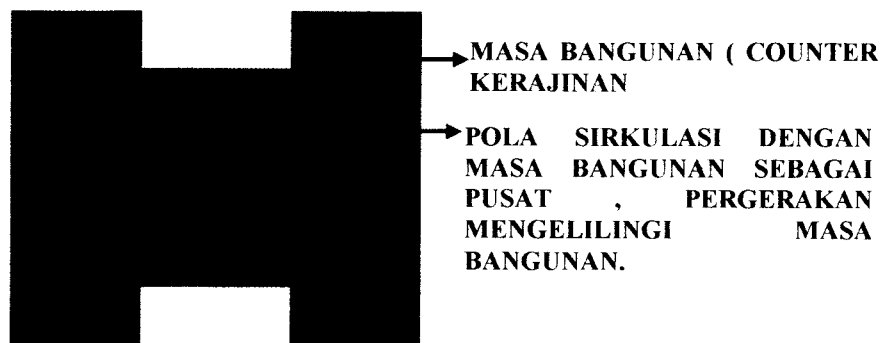
Pada sirkulasi khusus ini digunakan untuk pergerakan dalam fungsi ( counter ), pergerakan pengunjung bersifat lambat karena sambil melihat-lihat produk yang dijual.

Untuk lebar sirkulasi khusus yang bisa mengakomodasi dua orang dipakai sebesar **172,7 cm** ( dimensi dibulatkan menjadi **180 cm** ).

- Peninggian jalur khusus dimaksud agar tidak tercampurnya pergerakan di jalur umum dengan di jalur khusus ( pemisah pergerakan ) hal ini dimaksud untuk menjaga privacy pada jalur khusus. Tinggi yang dipakai adalah **± 45 cm**.

<sup>14</sup> Julius Panero, AIA, ASID Dalam Dimensi Manusia Dan Ruang Interior, Halaman 270

2. Sirkulasi dibuat dengan pola **subordinate**

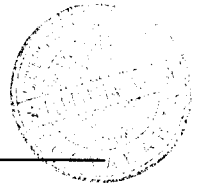


Dengan menggunakan pola sirkulasi subordinate pengunjung dapat mengakses counter kerajinan dengan mudah, sehingga tiap counter kerajinan mendapat akses yang sama. Hal ini diterapkan agar menguntungkan para pengrajin dalam menjual produk kerajinannya.

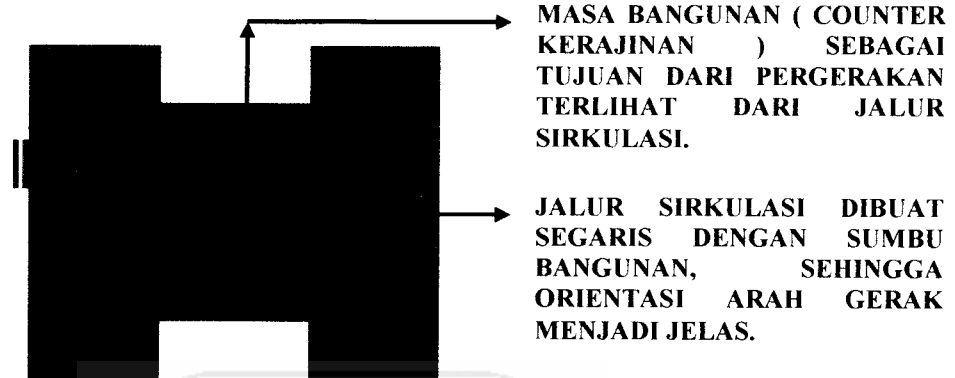
3. Sirkulasi dibuat dengan runtun pemahaman (kronologis) dengan urutan klimaks dan anti klimaks. Sehingga dapat mendorong pergerakan lebih mudah.



Penempatan plaza sebagai penarik pergerakan (generator pergerakan) dilengkapi juga dengan air mancur memungkinkan akses antar fungsi lebih mudah. Plaza ini dibuat sebagai magnet (penarik pergerakan) antar masa bangunan (generator kecil) sehingga dibuat beberapa plaza. Sedangkan untuk penarik pergerakan yang lebih besar berupa panggung pertunjukan yang ditempatkan dibelakang kawasan. Dengan penempatan ini memungkinkan seluruh fungsi dari pasar wisata ini mendapat akses yang sama dari pengunjung.



4. Tujuan visual dari pergerakan terlihat dengan menempatkan sirkulasi segaris dengan sumbu bangunan.



## II. PENGUNJUNG DAPAT MERASAKAN SUASANA REKREATIF KETIKA BERAKTIFITAS

Berdasarkan pengertian dari suasana rekreatif dapat diambil beberapa point yang akan dijadikan acuan, adalah :

1. Aktivitas yang menimbulkan kesenangan dan mempunyai daya tarik tersendiri.
2. Aktivitas untuk melepas lelah.
3. Karakter fisik yang bersifat menyenangkan.
4. Mengesankan suasana santai nyaman dan terbuka.
5. Suasana yang membuat betah pengunjung untuk berlama – lama.
6. Keseimbangan atau keserasian dengan lingkungan hidup, budaya dan alam.

Suasana rekreatif disini akan dimunculkan dengan memanfaatkan fasilitas dari pasar wisata yang berupa panggung pentas, tempat demo, restaurant dan tempat istirahat. Fasilitas tersebut akan digabungkan dengan unsur – unsur dari suasana rekreatif berdasarkan point – point diatas.

Untuk memenuhi kebutuhan diatas maka diperlukan penataan dan penempatan dari fasilitas pendukung yang tepat sehingga pengunjung benar – benar dapat merasakan suasana yang rekreatif selama melakukan aktifitasnya di pasar wisata.

***Berikut ini beberapa solusi yang akan dipakai sebagai acuan untuk memecahkan masalah :***

1. Adanya aktifitas rekreasi berupa panggung dan demo pengrajin (To See, To Do) sehingga pengunjung akan merasa terhibur.



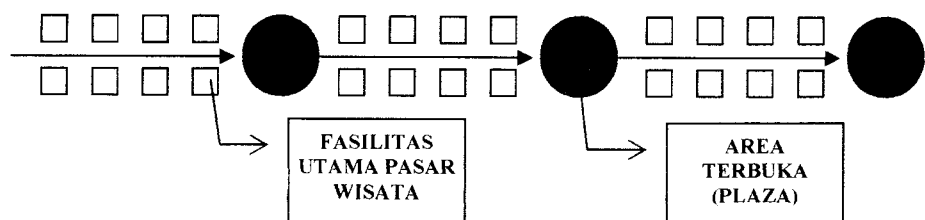
**PANGGUNG PENTAS  
( TO SEE )**

**DEMO PENGRAJIN  
( TO DO )**

2. Di sepanjang jalur sirkulasi ditempatkan tempat untuk beristirahat berupa tempat duduk. Dengan penempatan ini dimungkinkan agar para pengunjung dapat melepas lelah sambil melihat aktifitas dari pasar wisata.



3. Adanya area terbuka (plaza) yang dilengkapi air mancur sehingga pengunjung dapat merasakan suasana yang rekreatif selama beraktifitas. Area ini ditempatkan dilokasi yang akan menjadi point of view sehingga pengunjung akan tertarik menuju area ini.



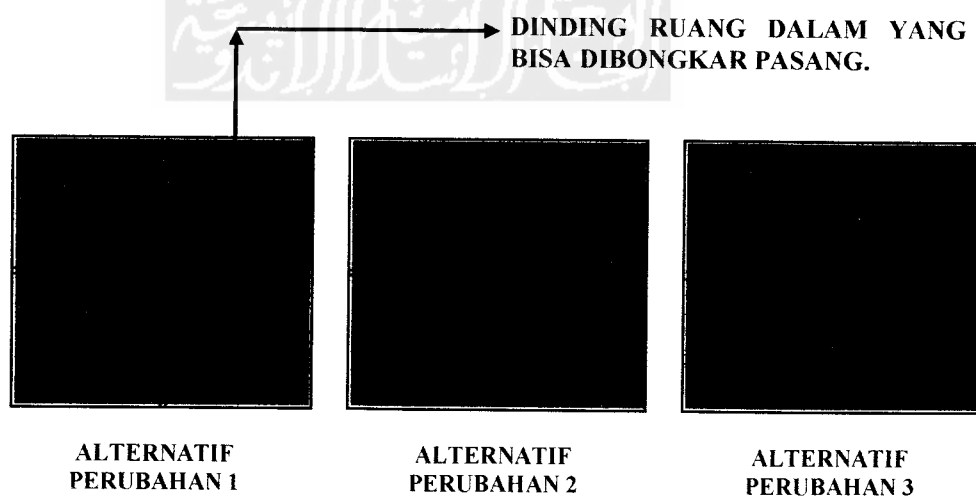
### III. TATA RUANG DARI COUNTER KERAJINAN YANG DAPAT MEWADAHI PRODUK KERAJINAN

Masalah disini timbul karena keragaman produk yang akan dijual dipasar wisata (counter kerajinan). Dengan karekteristik yang berbeda membutuhkan suatu tata ruang yang dapat mewadahi produk yang akan dijual.

#### KARAKTERISTIK PRODUK KERAJINAN

PRODUK KERAJINAN	BORDIR	MENDONG	PANDAN	BAMBU	KAYU
DIMENSI RATA-RATA ( CM )	145X50	40X40X20	40X40X20	60X40X40	40X20X60
KARAKTER	Ringan Halus/Lembut Feminim Kaya Warna Fleksibel	Ringan Natural Tekstur kasar Agak Keras	Ringan Natural Tekstur kasar Agak Keras	Agak Keras Kaku Natural Tekstur Kasar	Keras, Kaku Berat Kaya Warna

Untuk menyelesaikan masalah ini ruang dari counter kerajinan dibuat secara fleksibel (**fleksibilitas ruang**) yang memungkinkan luasan ruang dapat berubah bila dikehendaki, dinding ruang dalam dari counter kerajinan bisa dibongkar pasang.





#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisa masalah diatas, dapat diambil beberapa point – point penting sebagai solusi dari masalah yang telah dirumuskan. Solusi tersebut nantinya akan dikembangkan sebagai pedoman dalam proses perancangan.

1. Untuk menyelesaikan masalah sirkulasi, sirkulasi dibagi menjadi dua macam umum dan khusus. Pembagian ini dimaksudkan agar jalur sirkulasi tidak mengganggu aktivitas di tiap fungsi dan untuk lebih memperkuat kualitas privacy jalur sirkulasi khusus kedudukannya dibuat lebih tinggi dari jalur sirkulasi umum. Untuk jalur sirkulasi umum dibuat dengan pola subordinate. Jalur sirkulasi dibuat dengan runtun pemahaman (kronologis) dengan urutan klimaks dan anti klimaks sehingga dapat mendorong pergerakan lebih mudah.
2. Untuk menimbulkan suasana yang rekreatif, pasar wisata dilengkapi fasilitas berupa panggung pentas (To See) dan demo pengrajin (To Do). Pada sepanjang jalur sirkulasi ditempatkan tempat untuk beristirahat berupa tempat duduk. Adanya ruang terbuka berupa plaza yang dilengkapi air mancur yang akan menjadi point of view.
3. Untuk tata ruang dari counter kerajinan, ruang dibuat fleksibel yang memungkinkan perubahan luasan ruang sehingga dapat mewadahi produk kerajinan yang berbeda. Pleksibilitas ruang ini terletak pada dinding ruang dalam dari counter yang dapat dibongkar pasang.